

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka secara umum dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian ini valid, praktis dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar Sains Fisika siswa.

Sedangkan secara khusus dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran fisika siswa kelas X MIA 1 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa sebelum dilakukan tindakan dan setelah dilakukan tindakan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar fisika siswa kelas X MIA 1 SMAN I Lasolo sebelum tindakan memperoleh ketuntasan belajar sebesar 31,81% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 7 orang dari 22 siswa kelas X MIA 1 dengan nilai rata-rata 53,64 dan setelah tindakan siklus I persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 63,64% atau 14 siswa yang tuntas dari 22 jumlah siswa dengan nilai rata-rata 73,2. Ketuntasan belajar setelah siklus II mencapai 81,82% atau 18 orang siswa yang mencapai standar KKM dengan nilai rata-rata 77,3. Kenaikan presentase ketuntasan belajar siswa pada siklus II ini telah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* (PBL) pada mata pelajaran fisika siswa kelas X MIA 1 dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari hasil observasi aktifitas siswa dan guru yang dilakukan selama

dua siklus. Pada Siklus I pertemuan pertama dan kedua hasil observasi aktivitas guru berturut-turut mencapai 61,2% dan 64,9% ketidak aktifan guru mencapai 39% dan 36%. Aktivitas siswa selama siklus I pertemuan pertama dan pertemuan kedua berturut-turt mencapai 68,6% dan 70,4%, ketidak aktifan siswa mencapai 32,4% dan 30,6%. Adapun siklus II pertemuan pertama dan kedua aktifitas guru dan siswa terjadi peningkatan. Aktifitas guru pada pertemuan pertama dan kedua berturut-turut mencapai 78,6% dan 86,2% sedangkan ketidak aktifan mencapai 22,43% dan 14,8% . aktifitas siswa pada Siklus II pertemuan pertama dan kedua berturut-turut mencapai 77,7% dan 81,5%, sedangkan ketidak aktifan mencapai 32,3% dan 19,5%.

Model ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar sesudah menggunakan model pembelajaran PBL (*problem based learning*) dikelas X MIA 1 lebih baik, dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran PBL (*problem based learning*).

## **1.2 Saran**

Berdasarkan pelaksanaan dan hasil penelitian ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah SMAN I LASOLO untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran fisika serta melengkapi fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
2. Kepada guru mata pelajaran fisika, perlu melakukan variasi dalam model pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok yang diajarkan dan mendorong aktivitas pembelajaran, seperti model PBL (*problem based*

*learning*). Sebagai salah satu alternative pembelajaran yang dapat menimbulkan keaktifan siswa dalam berdiskusi, dan bekerjasama sehingga meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Kepada siswa, agar aktif dalam proses pembelajaran serta memotivasi teman yang lain untuk meningkatkan kemampuan dan hasil belajar.
4. Kepada peneliti selanjutnya, yang berminat melakukan penelitian sejenis agar melakukan penelitian yang lebih sempurna, seperti membuat materi yang lebih mendalam yang sesuai dengan model pembelajaran PBL (*problem based learning*). Serta memperhatikan alokasi waktu yang ada untuk melaksanakan tahap-tahapan pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dilakukan dengan baik dan hasil belajar lebih optimal.